

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kondisi zaman yang serba canggih seperti saat ini, tentunya tidak hanya teknologi yang berkembang namun permasalahan yang ada juga semakin berkembang menjadi lebih kompleks. Tentunya, bidang bisnis juga tidak luput dari hal tersebut. Banyak sekali permasalahan dibidang bisnis yang membutuhkan solusi melalui teknologi terkini agar dapat terus berkompetisi didunia bisnis [1]. Untuk dapat terus berkompetisi dalam dunia bisnis salah satu cara yang dapat digunakan yaitu, dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi yaitu ERP. *Enterprise Resource Planning* atau yang biasa dikenal sebagai ERP, ERP sendiri merupakan sebuah sistem yang biasanya berupa *software* yang secara keseluruhan digunakan untuk mengelola aktivitasbisnis [2]. Aktivitas bisnis tersebut dapat berupa akutansi, pengadaan barang, manajemen proyek, manajemen risiko, tingkat kepatuhan, serta manajemen rantai pasokan [3]. ERP pada saat ini dianggap menjadi suatu sumber kekuatan utama dalam bisnis yang mendorong banyak sekali transformasi didalam proses bisnis. *Enterprise Resource Planning* juga dapat digunakan untuk menghadapi suatu permasalahan terkait integrasi sistem perusahaan secara *realtime*, dengan cara mengintegrasikan keseluruhan informasi kedalam suatu *database* perusahaan secara terpusat [4].

Pada saat ini sudah banyak perusahaan yang mengimplementasikan dan mengintegrasikan sistem ERP didalam proses bisnis perusahaan mereka [5]. Salah satu dari perusahaan yang mengimplementasikan sistem ERP tersebut yaitu PT XYZ. PT XYZ memulai kegiatan bisnis di Indonesia pada tahun 1974 yang memiliki kantor pusat di Jakarta. PT XYZ memiliki kegiatan operasional dengan

cakupan yang luas yang terdiri dari proses pengadaan, pemrosesan, pengiriman, dan pemasaran dari berbagai macam produk pertanian dan pangan seperti nutrisi hewan, coklat, biji-bijian, biji minyak, pemanis buatan, protein, dan sebagainya yang berada di Bogor, Jawa Barat. Tidak hanya memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jakarta, PT XYZ juga memiliki kantor cabang, pabrik produksi, serta fasilitas yang dapat membantu kegiatan operasional bisnis perusahaan. PT XYZ merupakan perusahaan dibidang manufaktur agrikultur yang mencakupi produk seperti kakao, minyak sawit, pakan ternak, *aqua nutrition*, *tropical palm*, pemanis, tekstur berbahan dasar pati, protein, dan minyak makan. Pihak PT XYZ membagi setiap produk-produk tersebut menjadi sebuah *business unit*.

Implementasi sistem ERP yang digunakan oleh PT XYZ adalah SAP S4/HANA. SAP S4/HANA sendiri adalah platform ERP terkini dari SAP yang menyediakan integrasi data secara *real time* yang berguna untuk mempercepat proses bisnis [6]. Dengan menggunakan SAP S4/HANA perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan wawasan bisnis yang lebih mendalam melalui pengolahan data yang dilakukan hal tersebut didukung dengan berbagai modul yang disediakan oleh SAP untuk dapat menyesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan bisnis perusahaan., tetapi ternyata masih terdapat permasalahan yang dialami oleh salah satu *business unit* PT XYZ yang berfokus pada pemanis dan pati yaitu penyimpanan data yang masih belum tersentralisasi secara maksimal sehingga mengakibatkan manajemen persediaan yang tidak efektif. Dampak dari hal tersebut menyebabkan ketidakakuratan informasi yang dimiliki. Data yang ada tersebar di berbagai departemen dapat menjadi tidak konsisten. Ketidakakuratan ini dapat berdampak langsung pada manajemen persediaan, di mana informasi yang tidak akurat dapat mengarah pada kesalahan dalam perencanaan dan pengendalian persediaan sehingga dapat mengakibatkan keterlambatan dalam respons terhadap permintaan pelanggan. Tanpa visibilitas

yang tepat terhadap persediaan dan permintaan pasar, perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam memenuhi permintaan pelanggan secara tepat waktu. Hal ini dapat mengakibatkan kehilangan pelanggan dan membuat reputasi bisnis yang buruk.

Dari permasalahan tersebut, penelitian ini menawarkan sebuah solusi dengan melakukan evaluasi terkait sistem ERP yang sudah diimplementasikan oleh PT XYZ menggunakan *framework* COBIT 5. *Framework* COBIT 5 merupakan suatu kerangka kerja yang terstruktur dan terakreditasi secara internasional untuk manajemen dan kontrol sistem IT [7]. COBIT 5 dapat membantu perusahaan dalam memahami, mengukur, dan mengelola risiko IT, serta memastikan bahwa investasi IT terarah pada pencapaian tujuan bisnis. Dengan menggunakan COBIT 5, evaluasi tata kelola sistem IT dapat dilakukan secara sistematis dan menyeluruh, memungkinkan identifikasi kekuatan dan kelemahan serta area yang memerlukan perbaikan [7]. COBIT 5 menawarkan panduan dan standar praktik terbaik untuk pengelolaan IT [8]. Dengan menggunakan COBIT 5, organisasi dapat meningkatkan pengelolaan IT secara efisien, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mencapai hasil yang lebih baik sesuai dengan tujuan bisnis mereka.

Evaluasi tata kelola IT yang dilakukan memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi area-area di dalam sistem ERP yang dapat ditingkatkan guna meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas keseluruhan proses bisnis perusahaan [9]. Dengan adanya evaluasi, perusahaan dapat memastikan bahwa penyimpanan data terdesentralisasi secara aman, sehingga mengurangi risiko keamanan dan meningkatkan integritas data. Evaluasi yang dilakukan juga dapat membantu dalam memastikan bahwa implementasi ERP sejalan dengan tujuan bisnis perusahaan, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap keberhasilan organisasi [10]. Mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan dalam

tata kelola IT membantu perusahaan mengoptimalkan investasi teknologi mereka, sehingga memberikan nilai tambah yang maksimal.

Pembeda yang menjadi kebaruan didalam penelitian ini adalah objek penelitian yang merupakan salah satu *business unit* PT XYZ yang memiliki permasalahan terkait sistem ERP yaitu SAP S4/HANA yaitu permasalahan terkait sentralisasi data yang masih kurang sehingga menyebabkan manajemen persediaan menjadi tidak maksimal. Evaluasi sistem ERP menggunakan *framework* COBIT 5 juga belum pernah dilakukan pada *business unit* *sweeteners and starch*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, berikut merupakan rumusan masalah pada penelitaian ini:

1. Bagaimana hasil pengukuran tingkat kapabilitas terkait evaluasi sistem ERP terkait modul *production planning* dan *finance* pada salah satu *business unit* PT XYZ yang sesuai dengan domain COBIT 5 yang telah terpilih?
2. Rekomendasi apa yang dapat diberikan dari hasil evaluasi sistem ERP untuk dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dan meningkatkan penggunaan serta tingkat kapabilitas pada sistem ERP yang digunakan di PT XYZ?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya berfokus pada evaluasi sistem ERP pada salah satu *business unit* PT XYZ melalui domain COBIT 5 yang terpilih.
2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *framework* COBIT 5 saja.
3. Narasumber pihak *business unit* PT XYZ hanya perwakilan pengguna sistem dan tidak mencakup keseluruhan pengguna sistem ERP.

4. Metode yang digunakan tidak menangkap perubahan kapabilitas dari waktu ke waktu.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi kelemahan dan potensi perbaikan dalam evaluasi yang dilakukan terkait implementasi sistem ERP di PT XYZ.
2. Perusahaan dapat mengetahui tingkat kapabilitas dari sistem ERP modul terutama untuk modul *production planning* dan *finance* yang terdapat didalam perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi yang sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh perusahaan menggunakan *framework* COBIT 5.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui *capability level* terkait domain yang terpilih dan permasalahan terkait sistem ERP yang terdapat pada PT XYZ.
2. Mengetahui kinerja sistem ERP pada saat sebelum dan sesudah melakukan evaluasi tata kelola IT
3. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian menggunakan COBIT 5 dapat membantu memperbaiki permasalahan yang ada di salah satu *business unit* PT XYZ.

1.5 Sistematika Penulisan

Terdapat beberapa sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada BAB I Pendahuluan ini berisikan mengenai penjelasan latar belakang masalah

yang terdapat pada penelitian ini, rumusan masalah yang diteliti didalam penelitian, batasan masalah yang dapat membatasi masalah dari peneleitian yang diteliti, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta terdapat juga sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun penelitian.

BAB II Landasan Teori

Pada BAB II Landasan Teori ini berisikan penjelasan mengenai beberapa teori yang akan digunakan pada penelitian ini dan juga terdapat Studi Literatur yang bersumber dari beberapa jurnal ataupun artikel ilmiah yang telah diterbitkan sebelumnya.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada BAB III Metodologi Penelitian ini berisikan pemaparan mengenai gambaran secara umum mengenai objek penelitian, metode penelitian yang akan digunakan didalam penelitian, jenis penelitian, penentuan dari variabel dependen dan independen yang akan diteliti, penentuan teknik pengumpulan data, hasil intepritasi data, dan juga kerangka berpikir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian terkait dengan evaluasi implementasi sistem ERP menggunakan *framework* COBIT 5. Dimulai pada dengan tahap *planning* dimana melakukan kegiatan pra wawancara, analisis *enterprise goals*, melakukan *mapping data enterprise goals to IT related goals*, dan melakukan *mapping data* dari *IT related goals to COBIT 5 process*. Setelah tahapan *planning* sudah dilakukan maka tahapan selanjutnya yaitu *documentation*. Pada tahapan ini dilakukan pembuatan *RACI chart*, koleksi data dan pengukuran *capability level* dari domain yang sudah terpilih, dan melakukan *gap anaylsis*. Tahapan terakhir yang dilakukan yaitu *reporting*. Pada tahapan ini memaparkan

hasil temuan dari pertanyaan yang sudah diberikan kepada narasumber, terdapat juga *follow up recommendation* terkait hasil temuan yang berhasil diidentifikasi, rekomendasi kenaikan *capability* level, perbandingan sebelum dan sesudah penelitian, serta hasil dan diskusi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V ini berisikan terkait kesimpulan penelitian yang dilakukan untuk dapat menjawab hasil rumusan masalah dan juga terdapat saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA